

02 Feb 2022

IHSG: 6,631.15 (-0.21%)



IHSG Statistics

Prev: 6,645.51 Value (Rp Miliar): 14,637
 Low - High: 6,626 - 6,669 Frequency: 1,313,272

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,631.15 (-0.21%)**. IHSG ditutup melemah dikarenakan minimnya sentimen menjelang libur tahun baru imlek. Selain itu, kekhawatiran kembali muncul akan gelombang baru covid dikarenakan kasus baru naik signifikan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **35,405.24 (+0.78%)**, NASDAQ ditutup **14,346.00 (+0.75%)**, S&P 500 ditutup **4,546.54 (+0.69%)**. Wall Street menguat pada perdagangan yang ditutup selasa. Prospek kenaikan suku bunga agresif oleh Federal Reserve Amerika Serikat (AS) masih kuat dan investor berusaha mencari posisi. Sentimen pasar lainnya adalah pandemi yang belum menemui titik terang dan tensi geopolitik di Eropa. Para trader bertaruh pada lima kenaikan suku bunga tahun ini. Bahkan, beberapa analis Wall Street memperkirakan tujuh kali kenaikan suku bunga. Ketegangan geopolitik menambah volatilitas pasar. Presiden Ukraina menandatangani dekrit untuk meningkatkan angkatan bersenjata sebanyak 100,000 tentara selama tiga tahun. Sementara para pemimpin Eropa berbaris untuk mendukungnya dalam pertikaian dengan Rusia. AS menuntut deeskalasi Rusia segera.

IHSG diprediksi Menguat

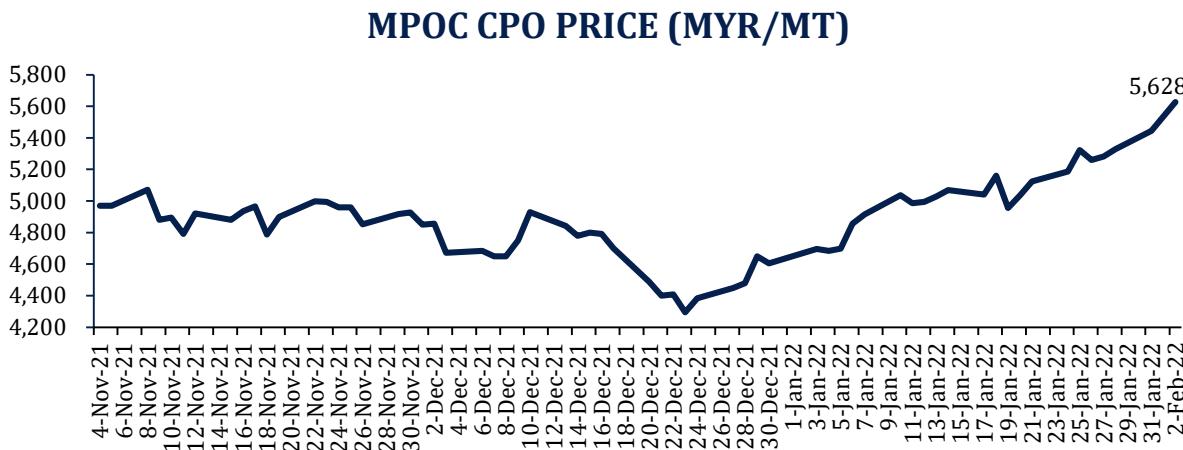
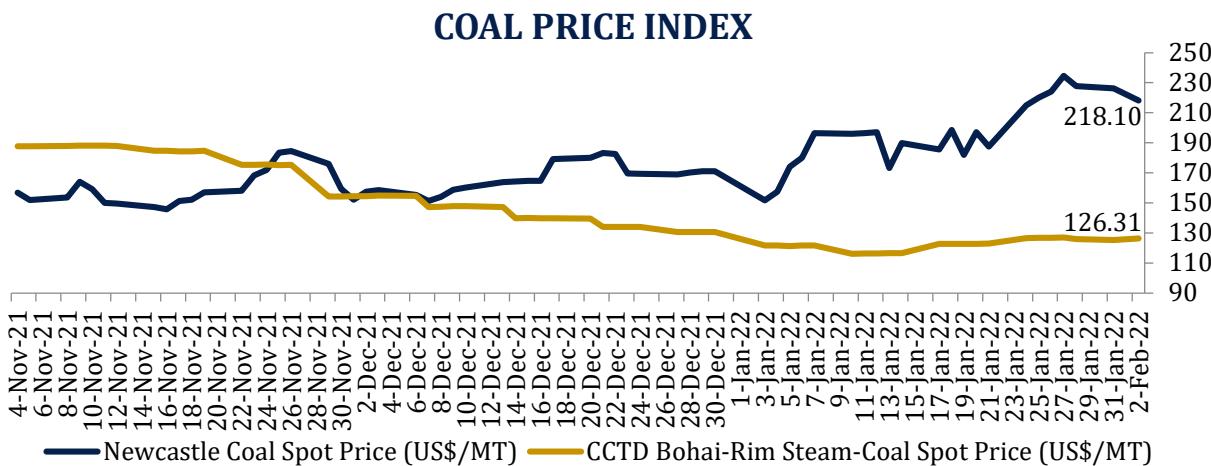
Resistance 2 : 6,685
 Resistance 1 : 6,658
 Support 1 : 6,615
 Support 2 : 6,599

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low dengan kenaikan volume namun stochastic mulai menyempit mengindikasikan rentang penguatan akan terbatas. Investor akan mencermati rilis data inflasi dari dalam negeri serta perkembangan kasus baru covid-19.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,801.30	12.30	0.69%
Silver	22.65	0.28	1.24%
Copper	4.436	0.11	2.64%
Nickel	23,359.50	1,029.00	4.61%
Oil (WTI)	88.34	1.03	1.18%
Brent Oil	89.41	0.41	0.46%
Nat Gas	4.875	0.208	4.46%
Coal (ICE)	218.10	-8.15	-3.60%
CPO (Myr)	5,628.00	184.00	3.38%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,631.15	-14.36	-0.22%
NIKKEI	27,078.48	76.50	0.28%
HSI	23,802.26	252.18	1.07%
DJIA	35,405.24	273.38	0.78%
NASDAQ	14,346.00	106.10	0.75%
S&P 500	4,546.54	30.99	0.69%
EIDO	23.19	0.01	0.04%
FTSE	7,535.78	71.41	0.96%
CAC 40	7,099.49	100.29	1.43%
DAX	15,619.39	148.19	0.96%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,382.00	-5.50	-0.04%
SGD/IDR	10,660.54	45.87	0.43%
USD/JPY	114.71	-0.53	-0.46%
EUR/USD	1.1269	0.0126	1.13%
USD/HKD	7.7937	0.0019	0.02%
USD/CNY	6.3610	-0.0003	0.00%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
HDFA	189	49	35.00%
BAUT	182	47	34.81%
UFOE	1,300	260	25.00%
NETV	515	103	25.00%
CMPP	454	84	22.70%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
POLL	865	-65	-6.99%
KLBV	456	-34	-6.94%
NELY	352	-26	-6.88%
MITI	298	-22	-6.88%
MFMI	885	-65	-6.84%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBCA	7,625	-150	-1.93%
ARTO	16,400	325	2.02%
BMRI	7,475	-175	-2.29%
TLKM	4,190	-70	-1.64%
BBRI	4,070	-70	-1.69%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
31 Jan 2022	CHN	Holiday - Spring Festival			
01 Feb 2022	IDN	Holiday - Chinese New Year			
	CHN	Holiday - Spring Festival			
02 Feb 2022	CHN	Holiday - Spring Festival			
	IDN	Inflation (YoY) (Jan)		1.80%	1.87%
	USA	Crude Oil Inventories			2.377M
03 Feb 2022	CHN	Holiday - Spring Festival			
	USA	Initial Jobless Claims		255K	260K
04 Feb 2022	CHN	Holiday - Spring Festival			
	USA	Nonfarm Payrolls (Jan)			61.9%

AALI 9,900 (+2.32%) KLAIM TIDAK TERPENGARUH KEBIJAKAN DMO

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mendukung sepenuhnya kebijakan pemerintah DMO 20% dari total volume ekspor. Manajemen mengklaim kebijakan DMO ini tidak akan memberikan dampak kepada AALI. Pada tahun ini, AALI akan fokus untuk memastikan bahwa kegiatan operasional di kebun berjalan normal dengan tetap menerapkan prokes covid-19 secara ketat serta akan tetap berfokus pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional dengan pemanfaatan teknologi digital. Sejauh ini manajemen belum menyebutkan lebih rinci terkait target produksi untuk tahun ini.

Sumber: Kontan

DILD 147 (+0.00%) TARGETKAN MARKETING SALES Rp 2.4 Tn DI 2022

PT Intiland Development Tbk (DILD) mengincar pendapatan prapenjualan alias marketing sales senilai Rp 2.4 triliun sepanjang tahun ini. Lebih dari separuh target marketing sales DILD bakal ditopang oleh segmen kawasan perumahan. Segmen kawasan perumahan ditaksir bakal kembali menyumbang marketing sales dengan porsi terbesar, yakni 55%. Selanjutnya ada segmen mixed use & high rise yang berkontribusi 35%, lalu segmen kawasan industri yang menyumbang 10% terhadap marketing sales DILD tahun ini.

Sumber: Kontan

WTON 224 (+2.75%) BIDIK KONTRAK BARU Rp 7.35 Tn PADA 2022

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) membidik kenaikan kontrak baru hingga 41% di 2022 dimana sebelumnya WTON membukukan kontrak baru Rp 5.21 Tn per FY2021. WTON membidik kontrak baru sebesar Rp 7.5 triliun. Adapun target kontrak tersebut diutamakan dari sektor infrastruktur, baik di wilayah padat penduduk maupun wilayah yang tidak padat. Guna mengejar target tersebut WTON akan berupaya dengan melakukan sinergi dan kolaborasi dengan WIKA Group dan partner strategis akan semakin terus ditingkatkan. WTON juga akan melakukan penetrasi dan pengembangan pasar, tidak hanya pada pasar domestik, juga menyiarkan wilayah regional Asia Tenggara.

Sumber: Kontan

SSMS 1,005 (+4.68%) SIAPKAN BELANJA MODAL Rp 600 MILIAR TAHUN INI

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar Rp 600 miliar untuk tahun 2022. Jumlah tersebut lebih besar dari alokasi capex pada tahun lalu sekitar Rp 550 miliar. Capex 2022 akan digunakan untuk planting dan non planting, yang bersumber dari dana internal. Dari sisi produksi, SSMS menargetkan produksi di tahun 2022 naik 6% hingga 8% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan produksi ini akan ditopang oleh digitalisasi, dengan menekan human error, sehingga kualitas tandan buah segar (TBS) dan minyak tetap terjaga.

Sumber: Kontan

CLEO 424 (-0.46%) AKAN BANGUN 3 PABRIK BARU TAHUN INI

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) terus melakukan ekspansi bisnis dengan menambah pembangunan pabrik baru. Tahun ini, CLEO menargetkan pembangunan 3 pabrik pengolahan AMDK di sejumlah wilayah Indonesia. Adapun wilayah pembangunan pabrik CLEO yakni Balikpapan, Palangkaraya, dan Palembang. Saat ini CLEO telah memiliki 27 pabrik pengolahan AMDK dengan jaringan distribusi yang tersebar di sejumlah wilayah Indonesia dengan total jaringan sebanyak 200 distributor internal dan 1,515 total distributor eksternal.

Sumber: Kontan

Daily Technical Analysis

PTPP PP Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935

Stop Loss: 900

Candlestick membentuk higher high dan higher low dengan stochastic bergerak membentuk goldencross di area oversold mengindikasikan potensi penguatan.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 970 – 990)



Entry Level: 915 – 935

Stop Loss: 900

Mengalami koreksi. Masih bergerak dalam trend konsolidasi jangka pendek.

DSNG Dharma Satya Nusantara Tbk (Target Price: 620 – 640)

Published on TradingView.com, January 31, 2022 18:53:10 WIB
 IDX:DSNG, D O:525 H:600 L:520 C:600



 TradingView

Entry Level: 575 – 590

Stop Loss: 565

Menguat dengan volume tinggi dan candlestick membentuk long white body. Breakout resistance. Target Price/Entry Level/Stop Loss upgraded.

Artha Sekuritas Trading Portfolio



Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	845 – 865	855	850	-0.58%	910 – 930	835
PTPP	Spec BUY	27 Jan 2022	915 – 935	925	930	+0.54%	970 – 990	900
DSNG	HOLD	27 Jan 2022	575 – 590	520	600	+15.38%	620 – 640	565
BBRI	BUY	28 Jan 2022	4,120 – 4,160	4,140	4,070	-1.69%	4,220 – 4,260	4,090

Other watch list:

ELSA, BRIS, TOWR, BGTG, WSKT, SSMS

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com